

Pertemuan 11

Case Study

PT Bertak adalah perusahaan yang menjual bahan bangunan. Perusahaan menggunakan metode FIFO dalam pencatatan persediaan. Berikut adalah data pencatatan persediaan. Berikut adalah data pembelian penjualan barang "Semen A" selama bulan Juli 2025.

Tanggal	Kegiatan	Jumlah	Harga Perzak (Rp)
1 Juli	Saldo awal	500	50.000
15 Juli	Pembelian	300	52.000
10 Juli	Penjualan	400	75.000
15 Juli	Pembelian	200	54.000
20 Juli	Penjualan	300	75.000
	Penyesuaian fisik		
25 Juli	Persediaan hanya ada 250 masih gudang		

Pertanyaan

- 1.) Analisis kritis Berdasarkan data diatas, hitunglah nilai persediaan akhir menurut Pencatatan Akuntansi sebelum Penyesuaian fisik?
- 2.) Hitunglah selisih persediaan berdasarkan data fisik dan akuntansi apa yang mungkin menjadi Penyebab selisih tersebut
- 3.) Sebagai manajer operasional, langkah-langkah pengendalian Persediaan apa yang akan anda ambil untuk mencegah selisih ini terjadi kembali?
- 4.) Buatlah Format laporan persediaan bulanan (sederhana namun Informatif) untuk di sampaikan ke manajemen pada akhir bulan Juli 2025.

Penyelesaian:

1. Barang yang tersedia untuk di jual

Tanggal	Kuantitas	Unit	Harga	Total
1 Juli	Saldo awal		50.000	25.000.000
5 Juli	Pembelian	300	52.000	15.600.000
15 Juli	Pembelian	200	54.000	10.800.000
Barang tersedia untuk di jual		1000		51.400.000

$$\begin{aligned}\text{Persediaan akhir} &= \text{unit yg tersedia} - \text{total unit yang terjual} \\ &= 1000 - 700 \\ &= 300\end{aligned}$$

Tanggal	unit	Harga	Total (Rp)
5 Juli	100	52.000	5.200.000
15 Juli	200	54.000	10.800.000
Nilai Persediaan akhir	300		16.000.000

2. Selisih = persediaan akhir berdasarkan data akuntansi - persediaan Berdasar akuntansi
 $= 300 - 250$
 $= 50$

Selisih antara persediaan antara data fisik dengan akuntansi ialah sebanyak 50 hal tersebut terjadi mungkin karena kurang teliti dalam mencatat surut dan Penjualan / Pengeluaran dan mungkin penjual mengeluarkan barang yang petanannya Mendadak sehingga lupa mencatat jadi pada pencatatan akuntansi jumlahnya lebih besar di banding dengan data fisiknya atau terjadi pencurian oleh karyawan.

3. Langkah-langkah Pengendalian Persediaan sebagai Manajer Operasional

- => Setiap barang masuk dan keluar harus dicek secara berulang-ulang dan Membandingkan data fisik dengan data akuntansi
- => Menata produk dengan rapih dan memberikan label / penanda untuk meminimalisir salah hitung (Misal Barcode)
- => Memasang CCTV di area gudang / tempat penyimpanan produk dan Membatasi akses keluar masuk gudang untuk mencegah pencurian
- => Menerapkan stok opname rutin (mingguan / Bulanan)

4. Laporan Persediaan Bulanan (sederhana dan informatif) (dalam Rp)

Tanggal	Keterangan	In (zak)	Out (zak)	saldo	Nilai Persediaan
1 Jul	Saldo awal			500 @ 50.000	25.000.000
5 Jul	Pembelian	300 @ 52.000		500	25.000.000
				300	15.600.000
10 Jul	Pengjualan		400 @ 50.000	(400)	(20.000.000)
				100	5.000.000
				300	15.600.000
15 Jul	Pembelian	200 @ 54.000		200	10.800.000
20 Jul	Pengjualan		100 @ 50.000	(100)	(15.400.000)
			200 @ 52.000		
				1000	5.200.000
				200	10.000.000
				300	16.000.000